

PENGARUH INKLUSIFITAS DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PENGARUH INKLUSIFITAS DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Rukmana
NIM : 17.0402.0095
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sayasendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Endang Rukmana

NIM 17.0402.0095

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inklusifitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program study Perbankan Syariah di institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Andir dan Ibunda Nurhayati yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendoakan ananda hingga seperti sekarang ini. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada sahabat saya yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penelitian dalam penyelesaian tulisan ini. Pada

kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor IAIN Palopo Prof Dr. Abdul Pirol M.Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, M. H. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S. Ag., MA. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada Hendra Safri. SE.M.M Selaku ketua Prodi perbankan syariah, Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Perbankan syariah.
4. Kepada Ishak, S.EI., M.EI Selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada Megasary. S,Pd., M.Sc selaku penguji 1 dan M. Ikhsan Purnama, S.E.,M.E.Sy selaku penguji 2 yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawanati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP yaitu Muh.Ihsan Asharuddin., S.STP, M.Si yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian. Dan Kepada para staf kantor UMKM palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Study Perbankan Syariah Angkatan 2017 (khususnya kelas PBS C) yang selama ini memberikan motivasi serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidikdan mendukung proses penyelesaian penulis selama berada di IAIN Palopo.
10. Kepada teman saya Ika Awanda yang telah memberikan arahan dan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Andir dan ibunda Nurhayati, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada

anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudahmudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

12. Kepada Ayahanda Herman dan suami saya Andri yang juga telah banyak mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT mlimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Palopo, 28 Mei 2022
Penulis

Endang Rukmana
NIM 17.0402.0095

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ا... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ا... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ x

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh

:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR AYAT	vii
DAFTAR HADIS	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31

D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrument Penelitian.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument.....	36
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Baqarah/2: 198.....	2
Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah/41:42.....	22



DAFTAR HADIS

Daftar Hadis (HR. Ibnu Majah, no. 2274).	4
Daftar Hadis (HR. Ahmad, 5:225)	18

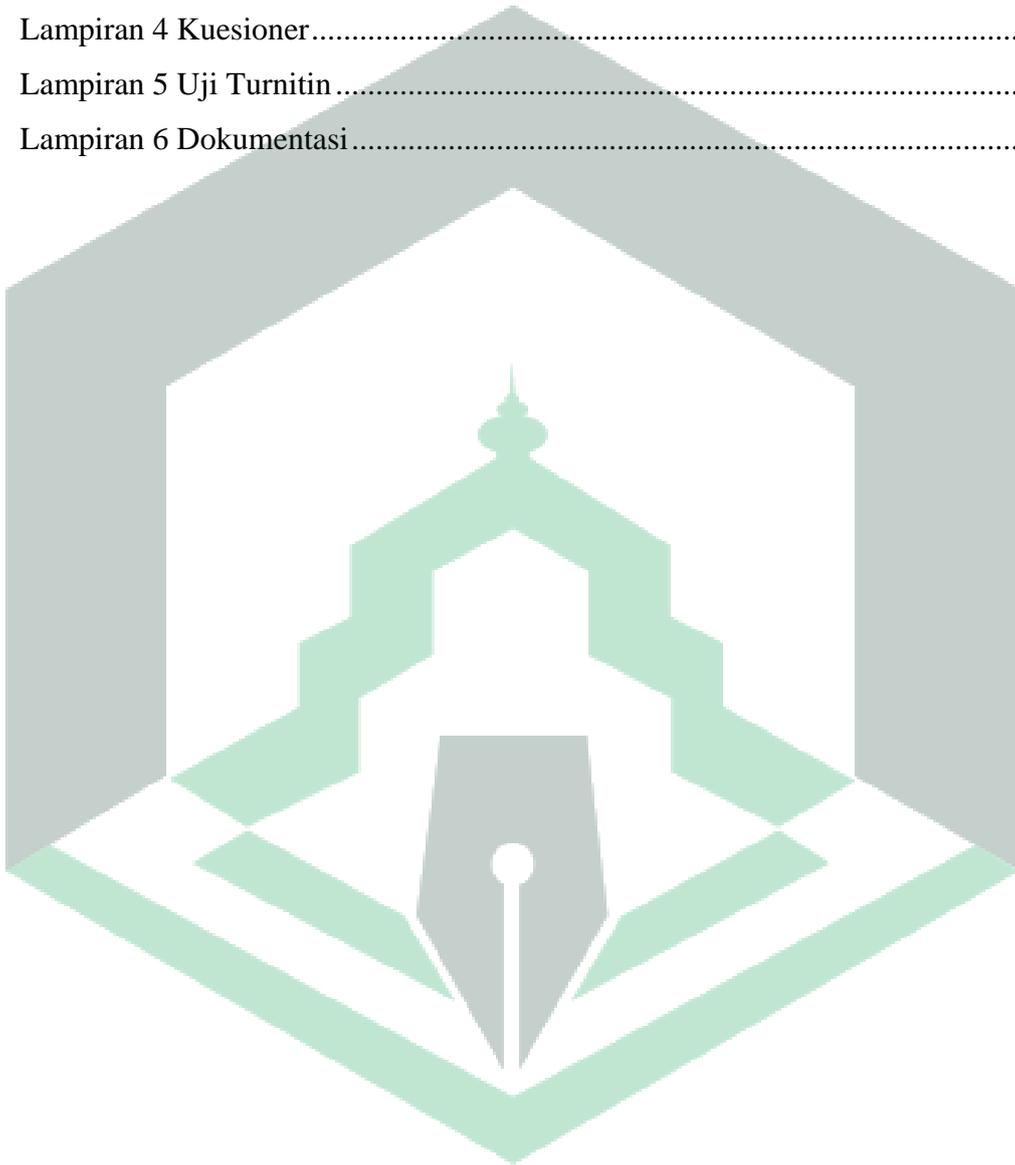


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definsi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Jumlah UMKM Kota Palopo	40
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusitas X1	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan X2.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM Y	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Inklusitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Literasi Keuangan	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Kinerja UMKM.....	51
Tabel 4.10 Hasil Normalitas Data.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.12 Hasil Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Korelasi Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM.....	54
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi R2	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi X1	65
Lampiran 2 Tabulasi X2	68
Lampiran 3 Tabulasi Y	70
Lampiran 4 Kuesioner	72
Lampiran 5 Uji Turnitin	75
Lampiran 6 Dokumentasi	78

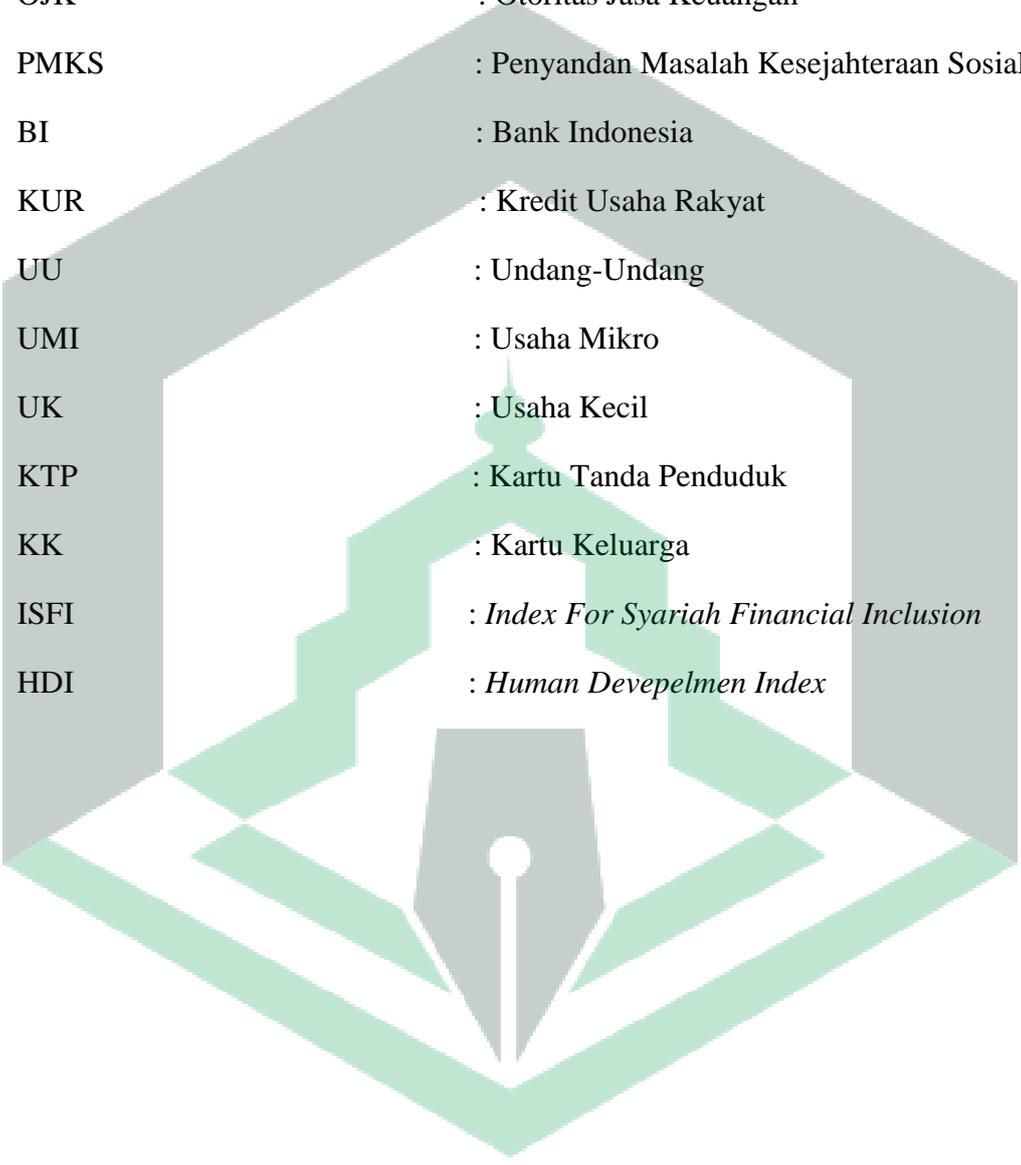


DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Kerang Pikir	29
--------------------------------------	----



DAFTAR ISTILAH



UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
BPS	: Badan Pusat Statistik
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PMKS	: Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
BI	: Bank Indonesia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
UU	: Undang-Undang
UMI	: Usaha Mikro
UK	: Usaha Kecil
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
KK	: Kartu Keluarga
ISFI	: <i>Index For Syariah Financial Inclusion</i>
HDI	: <i>Human Devepelmen Index</i>

ABSTRAK

Endang Rukmana, 2022. “*Pengaruh Inklusifitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inklusifitas keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik guna menguji hipotesis. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui angket/kuesioner, atau pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk pengumpulan data-data atau dokumen-dokumen yang dapat memberikan gambaran tentang lokasi dan obyek. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM Kota Palopo. Sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik yang digunakan dalam menyelesaikan masalah ini adalah menggunakan teknik Wawancara, Dokumentasi, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab permasalahan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Kemudian data diolah menggunakan SPSS.24. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa hasil pengolahan data diketahui bahwa inklusi keuangan (X1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil diketahui $t_{hitung} = 2.638 > t_{tabel} = 1,988$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Terbukti dengan hasil uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana hasil pada variabel literasi keuangan (X2) diketahui $sig. < 0,05$ untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah dapat diketahui $t_{hitung} = 0,453 < t_{tabel} = 1,988$ dengan nilai signifikan sebesar $0,652 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Kata Kunci: Inklusifitas keuangan, Literasi keuangan, Kinerja UMKM

ABSTRACT

Endang Rukmana,2022. *“The Influence of Inclusion and Literacy on UMKM Performance”*. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute Supervised by Ishak.

The purpose of this study was to determine the effect of financial inclusion and financial literacy on the performance of UMKM. This research uses quantitative methods, namely by presenting research results in the form of numbers or statistics to test hypotheses. Researchers used data collection through questionnaires/questionnaires, or data collection carried out by researchers by going directly to the field to collect data or documents that can provide an overview of locations and objects. The population of this study is the MSME actors in Palopo City. The sample in this research is 95 respondents. This study uses a non-probability sampling technique with a purposive sampling method. the technique used in solving this problem is using interview techniques, documentation, then the data is described, analyzed and discussed to answer these problems. The data used in this study is primary data obtained from filling out questionnaires conducted by respondents. Then the data was processed using SPSS.24. From the results of this study it was found that the results of the analysis showed that the results of data processing revealed that financial inclusion (X1) had an effect on the performance of UMKM (Y). This is evidenced by the results known that $t \text{ count} = 2.638 > t \text{ table} = 1.988$ with a significant level of $0.010 < \alpha = 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, and the results of data processing show that the financial literacy variable (X2) has a significant effect on performance MSMEs. It is proven by the test results using the multiple linear regression analysis method, where the results on the financial literacy variable (X2) are known to be $\text{sig.} > 0.05$. for the effect of X2 on Y, it can be seen that $t \text{ count} = 0.453 < t \text{ table} = 1.988$ with a significant value of $0.652 > \alpha = 0.05$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected.

Keywords: Financial Inclusiveness, Financial Literacy, UMKM Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka pembangunan ekonomi dapat dikatakan semakin baik. Oleh karena hal tersebut setiap negara berusaha untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu system keuangan yang stabil dan memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi, intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan dan pencapaian stabilitas system keuangan. Hanya saja industri keuangan yang berkembang sangat pesat belum tentu disertai dengan akses keuangan yang memadai. Padahal akses layanan jasa keuangan merupakan syarat penting keterlibatan masyarakat luas dalam system perekonomian.

Allah juga berfirman,

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Terjemahnya:

“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Rabb-mu.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 198).

Kurangnya akses layanan jasa keuangan masyarakat yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi semakin melambat. Akses layanan jasa keuangan oleh masyarakat disebut sebagai inklusi, semakin tinggi jumlah masyarakat yang mengakses jasa layanan keuangan maka semakin tinggi inklusi keuangan, begitupun sebaliknya semakin rendah jumlah masyarakat yang mengakses jasa keuangan maka semakin rendah pula inklusi keuangan.

Inklusi keuangan adalah akses bagi setiap orang atau bisnis untuk bisa memanfaatkan produk keuangan layanan ini berperan penting untuk bisa memenuhi segala urusan manusia setiap hari seperti transaksi pembayaran, tabungan kredit serta asuransi yang bisa dikerjakan secara efektif dan kontinyu.¹

Inklusi adalah istilah yang digunakan oleh penyandang disabilitas dan para pegiat hak-hak penyandang disabilitas yang menegaskan sebuah gagasan bahwa setiap orang harus secara bebas, terbuka dan tanpa rasa kasihan

¹ Samuel petra Novianto, *analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi 14 kabupaten/kota terpilih di provinsi nusa tenggara timur tahun 2012-2016*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Universitas Diponegoro Semarang 2018)

memberikan kemudahan atau akomodasi kepada penyandang disabilitas tanpa penolakan dan atau hambatan. Inklusi keuangan saat ini menjadi strategi baru yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian indonesia. Data terkini juga menunjukkan bahwa hanya ada 36% atau sekitar 90 juta masyarakat dewasa indonesia yang memiliki rekening di bank jumlah ini tertinggal jauh dari Malaysia yang mencapai 81%, china 79%, india 53%.

Menurut bank Indonesia terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya inklusi keuangan di indonesia, yaitu dari sisi penawaran dan sisi permintaan. Dari sisi penawaran, terdapat *asymetric information* yang mengakibatkan institusi keuangan terlalu selektif memilih nasabah dan tinggi biaya operasional di daerah-daerah terpencil. Selain itu, terdapat persepsi dari lembaga keuangan bahwa pelayanan untuk rumah tangga berpendapatan rendah tidak menguntungkan, serta terbatasnya pengetahuan mengenai kebutuhan rumah tangga berpendapatan rendah yang menyebabkan desain produk tidak sesuai dengan kebutuhan. Adapun dari sisi Permintaan faktornya adalah pendapatan rumah tangga terlalu rendah, persyaratan administratif terlalu rumit lokasi kantor tidak terjangkau, kepercayaan terhadap lembaga keuangan rendah, persepsi bahwa bank hanya untuk orang kaya, dan faktor sosiokultural, misalnya larangan agama.² Faktor lain yang menyebabkan minimnya masyarakat terhadap perbankan syariah adalah

² Yuni Noor Annisa, Sugeng Setyadi, Samsul Arifin, *Faktor-faktor penentu inklusi keuangan di Indonesia Universitas Ageng Tirtayasa*, vol.14, No.1, April 2019 hlm 152

tingkat inklusi pada sisi dimensi akses perbankan syariah terhadap masyarakat.

Menurut Bank Indonesia Istilah keuangan inklusif menjadi tren paska krisis 2008 terutama didasari dampak krisis kepada kelompok (pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, orang cacat, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal, dan masyarakat pinggiran) yang umumnya *unbanked* yang tercatat sangat tinggi diluar negara maju. Guna meningkatkan inklusi keuangan di negara-negara Asia, dibentuk beberapa program unggulan untuk meminimalisir hambatan-hambatan serta meningkatkan akses masyarakat ke jasa-jasa keuangan. Sebagai contoh Indonesia memiliki strategi khusus untuk meningkatkan inklusi keuangan antara lain melalui pengadaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), program tabunganKu, *E-Money*, *Telkomsel Cash*, Program “Ke Bank”. dan peningkatan pelayanan *microfinance*.

Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw bersabda:

الرِّبَا سَبْعُونَ حَوْثًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

Terjemahannya:

“Riba itu ada tujuh puluh dosa. Yang paling ringan adalah seperti seseorang menzinai ibu kandungnya sendiri.” (HR. Ibnu Majah, no. 2274).

Pertumbuhan inklusif di asia terus didorong dikarenakan terus meningkatnya ketimpangan pendapatan secara rata-rata dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan inklusif atau pertumbuhan yang menyeluruh merupakan salah satu tujuan penting dari berbagai kebijakan ekonomi di dunia khususnya di benua Asia. pemerintah, mitra pembangunan dan ekonomi telah memberikan perhatian kepada pertumbuhan yang menyeluruh di bidang ekonomi dan sosial khususnya dalam akses pendidikan, perawatan kesehatan, jaminan social, air bersih dan sanitasi, transportasi dan listrik, serta jasa-jasa keuangan untuk semua segmen masyarakat.

Di Indonesia aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh institusi rumah tangga sangat berpengaruh pada kinerja ekonomi nasional. Hal tersebut tercermin dari peranan rumah tangga dalam perekonomian Indonesia, yaitu:

- a. Konsumen dari barang dan jasa yang tersedia
- b. Produsen dari barang dan jasa
- c. Penyedia faktor produksi tenaga kerja
- d. Penyedia faktor produksi non;tenaga kerja
- e. Penyedia dana untuk pembiayaan investasi nasional

Sektor rumah tangga merupakan konsumen terbesar dalam perekonomian sehingga jika terjadi perubahan pada pola konsumsi rumah tangga, maka akan memengaruhi besarnya permintaan atas barang dan jasa. Sebagai pengelola usaha rumah tangga maupun sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja dan non-tenaga kerja, rumah tangga akan memperoleh balas jasa atas penyediaan faktor produksi itu. Seluruh pendapatan mempengaruhi yang diperoleh dari balas jasa atas pendapatan lainnya disebut sebagai penerimaan rumah tangga. Sehingga keseluruhan

pendapatan rumah tangga ini akan menentukan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal pesediaan dana untuk investasi, sektor rumah tangga merupakan sektor surplus (tabungan positif). Lembaga keuangan akan menyalurkan dana dari sektor yang surplus ini pada sektor yang defisit (tabungan negatif), sehingga aktivitas investasi dapat berlangsung. Menimbang besarnya peranan rumah tangga dalam perekonomian, para perencana, penyusun kebijakan, dan pengambil keputusan perlu terus mencermati tingkat dan perubahan karakteristik ekonomi rumah tangga. Informasi ini bisa dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi program pembangunan, serta dijadikan landasan dalam pencernaan dan penyusunan kebijakan. Informasi tentang karakteristik ekonomi rumah tangga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap perekonomian rumah tangga, yang dapat diturunkan dari neraca rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dengan ini mengangkat judul **“Pengaruh Inklusifitas dan Literasi Keuangan Terhadap UMKM”** merupakan penelitian tentang pengaruh rendahnya inklusi keuangan terhadap UMKM.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Yang Akan Di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

3. Apakah Inklusi dan literasi berpengaruh terhadap UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut yang menjadi objek dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusitas keuangan terhadap kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM
3. Untuk mengetahui apakah Inklusi dan literasi berpengaruh terhadap UMKM?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harap dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya bagi masyarakat pada umumnya baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat tentang apa itu inklusi keuangan dan bagaimana proses inklusi keuangan terhadap UMKM kota Palopo.

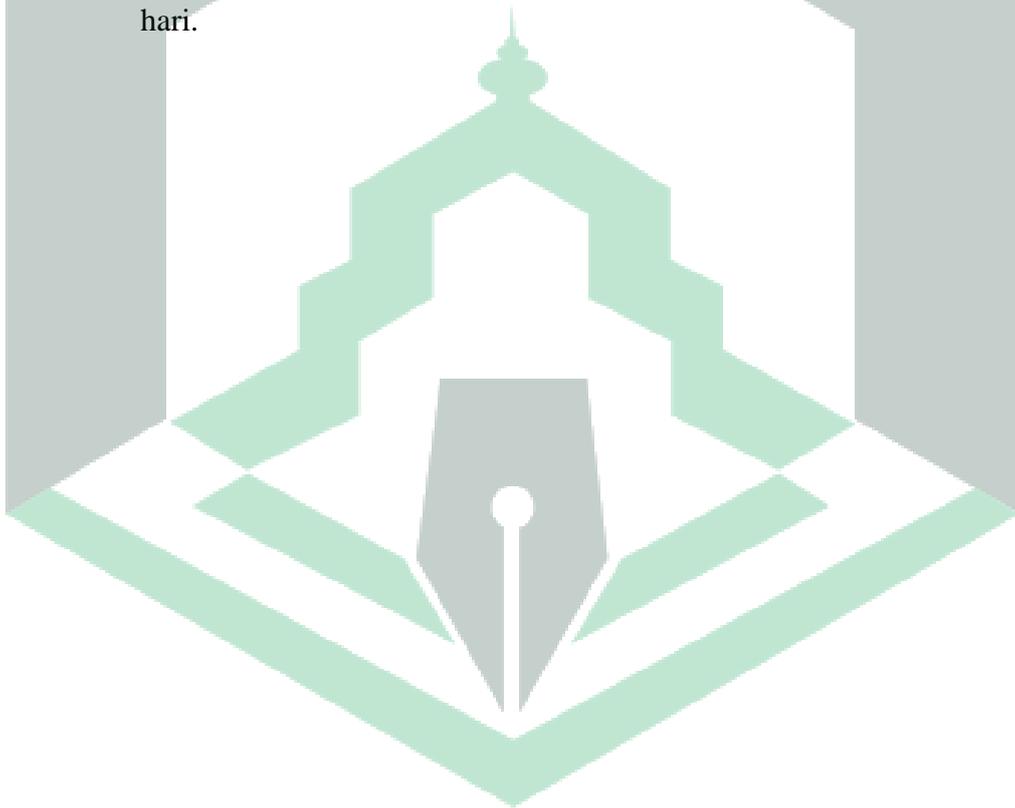
2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti yaitu pengaruh inklusifitas dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan agar masyarakat paham dalam memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan tidak lagi memiliki skeptisme/curiga terhadap produk dan layanan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder sebagai pelengkap bagi seorang peneliti sebelumnya dan memberikan masukan yang berharga bagi Mahasiswa. Serta diharapkan adanya penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Mengenai pokok masalah yang mempunyai relevansi dengan sejumlah teori yang ada dalam berbagai buku, banyak teori yang mudah didapatkan untuk mudah dijadikan rujukan.

1. Samuel Petra Novianto dalam penelitiannya yang berjudul **“Analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 14 Kabupaten/kota terpilih di provinsi Nusa Tenggara Timur 2017”**.

Inklusi keuangan saat ini menjadi strategi baru yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi inklusi keuangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi 14 kabupaten/kota terpilih di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2012-2016. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi kondisi inklusi keuangan berdasarkan Indeks Penetrasi Perbankan, Indeks Ketersediaan Jasa Perbankan, dan Indeks Penggunaan Jasa Perbankan 14 kabupaten/kota terpilih di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2012-2016. Analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* digunakan untuk menganalisis pengaruh Indeks Penetrasi Perbankan, Indeks Ketersediaan Jasa Perbankan, dan Indeks Penggunaan Jasa Perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menyertakan variabel kontrol,

yaitu jumlah penduduk yang bekerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil analisis statistik deksriptif menunjukkan secara keseluruhan Indeks Penetrasi Perbankan, Indeks Ketersediaan Jasa Perbankan, dan Indeks Penggunaan Jasa Perbankan 14 kabupaten/kota terpilih Provinsi Nusa Tenggara 2012-2016 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung masing rendah. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa Indeks Penterasi Perbankan, Indeks Ketersediaan Jasa Perbankan, dan Indeks Penggunaan Jasa Perbankan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penduduk yang bekerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 14 Kabupaten/kota terpilih Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2012-2016.³

2. Azwar Iskandar dalam penelitiannya yang berjudul “**Inklusifitas Keuangan Syariah Dan Kemiskinan Di Indonesia**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis *inklusifitas* keuangan syariah pada 33 Provinsi di Indonesia. Dengan menggunakan data sekunder berbasis tahunan dari publikasi bank Indonesia dan badan pusat *statistic*, penelitian ini mengestimasi inklusifitas keuangan syariah di Indonesia dengan metode *index for syariah financial inclusion* (ISFI) yang dikembangkan dari Sarma (2012) berdasarkan tiga dimensi pengukuran yaitu *accessibility, availability, dan usage of banking services*. Penelitian ini secara empiris membuktikan secara indeks inklusifitas keuangan syariah di Indonesia secara umum tergolong rendah yaitu dengan *average*

³ Samuel Petra Novianto, 2018, *Analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 14 Kabupaten/kota terpilih di provinsi nusa tenggara timur 2017*. Fakultas ekonomika dan bisnis Universitas diponegoro Semarang.

value sebesar 0,127 pada tingkat provinsi, di temukan bahwa provinsi Bangka Belitung memiliki indeks inklusifitas tertinggi di bandingkan provinsi lainnya di Indonesia. Temuan ini bermakna bahwa kelompok masyarakat tidak sepenuhnya menggunakan jasa keuangan formal, khususnya sebagai sumber keuangan dan pembiayaan utama, sehingga pengambil kebijakan perlu untuk meningkatkan *availabilitas* keuangan syariah dengan menambah dan memperluas layanan perbankan syariah di Indonesia khususnya pada kawasan timur Indonesia. Lebih lanjut penelitian ini juga menganalisis hubungan antara inklusifitas keuangan syariah dan kesejahteraan masyarakat melalui metode *product moment coefficient of correlation*, penelitian ini menemukan adanya korelasi positif dan signifikan antara inklusifitas keuangan syariah dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Umumnya, provinsi *human developepment index* (HDI) yang tinggi dan medium dapat dianalogikan relatif memiliki inklusi keuangan yang tinggi pula.⁴

3. Atika dalam penelitiannya yang berjudul **“Analisis faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan di indonesia pada tahun 2019”**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi Inklusi Keuangan Syariah di indonesia serta melihat pengaruhnya terhadap kesejahteraan baik dalam pandangan ekonomi konvensional atau syariah. Tingkat inklusi keuangan syariah Indonesia masih tergolong rendah dengan nilai indeks sebesar 0,17

⁴ Azwar Iskandar, 2018. “*Inklusifitas Keuangan Syariah Dan Kemiskinan Di Indonesia*”, Jurnal Bidang Kajian Islam Vol. 4, No. 2 (2018) : Hal. 105-119

dan DKI Jakarta merupakan daerah dengan inklusi keuangan syariah tertinggi sebesar 0,76 pada tahun 2016. Variabel PDRB dan IPM berpengaruh positif, pengangguran dan rasio jalan berpengaruh negatif, sedangkan variabel gini telfon seluler dan internet tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah. Inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan di Indonesia baik dalam pandangan ekonomi konvensional dan syariah. Kesejahteraan yang diukur melalui distribusi pendapatan diproksikan dengan PDRB per kapita, Rasio Gini dan indeks zakat nasional, indeks inklusi keuangan syariah dan indikator kesejahteraan memiliki hubungan satu arah, yaitu indeks inklusi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan indeks inklusi keuangan berpengaruh terhadap rasio gini dan indeks zakat nasional namun tidak terhadap pendapatan per kapita.⁵

B. Landasan Teori

1. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP-GPFI) mengartikan inklusi keuangan sebagai suatu keadaan dimana semua orang dewasa usia kerja memiliki akses efektif terhadap kredit, tabungan, pembayaran dan asuransi dari penyedia layanan formal. Akses efektif adalah pemberian layanan yang nyaman dan tanggung jawab, dengan biaya terjangkau bagi

⁵ Atikah, 2019, "Analisis faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan di Indonesia pada tahun 2019". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Uni Sunan Kalijaga Yogyakarta.

pelanggan, dengan hasil bahwa pelanggan yang tidak layak secara finansial dapat menggunakan layanan keuangan formal daripada layanan informal yang ada.

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, inklusi keuangan diartikan sebagai kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶

b. Pendekatan dan prinsip keuangan inklusif

Dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) terdapat 2 pendekatan dari keuangan inklusif:⁷

1) Pendekatan keuangan inklusif:

- a) Mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, sertamengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah yang merupakan kombinasi dari empat konsep utama yang saling menguatkan.

⁶ Michelle, A. M., *Otoritas Jasa Keuangan*, Yin, X., Xu, X., Chen, Q., Peng, J., Lukonga, I., Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetsche, D. A., Maupin, J. A., Bruce, 2011, AIPEG, KPPU, Kamlade, P., Keuangan, P., The, I., Conference, I., Economics, I., & Growth, S. E. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. SSRN Electronic Journal, 11(9), 1–33. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

⁷ Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017

- b) Identifikasi penyelesaian permasalahan yang menghambat perluasan akses kepada semua lapisan masyarakat terhadap layanan keuangan dan peluang kegiatan ekonomi produktif dengan mempertimbangkan *best practices dan lesson learned* dari domestik dan internasional.
- c) Upaya yang selaras dan terkoordinasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam sektor publik, swasta dan masyarakat.

2) Prinsip Keuangan Inklusif

- a) Kepemimpinan (*leadership*), adalah menumbuhkan komitmen pemerintah dan otoritas keuangan terhadap peningkatan keuangan inklusif
- b) Keragaman (*diversity*), adalah mendorong ketersediaan berbagai layanan keuangan oleh penyedia layanan keuangan yang beragam
- c) Inovasi (*innovation*), adalah mendorong inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan
- d) Perlindungan (*protection*), adalah mendorong pendekatan yang komprehensif bagi perlindungan konsumen yang melibatkan peran seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta dan masyarakat
- e) Pemberdayaan (*empowerment*), adalah mengembangkan literasi keuangan masyarakat dan kemampuan keuangan masyarakat

- f) Kerja sama (*cooperation*), adalah memperkuat koordinasi dan mendorong kemitraan antara seluruh pemangku kepentingan pada sektor publik, swasta dan masyarakat
- g) Pengetahuan (*knowledge*), adalah menggunakan data dan informasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan, serta pengukuran keberhasilan yang dilaksanakan oleh regulator dan penyedia layanan keuangan
- h) Proporsionalitas (*proportionality*), adalah membentuk kerangka kebijakan dan peraturan yang secara proporsional mempertimbangkan aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan jasa keuangan
- i) Kerangka kerja (*framework*), adalah mempertimbangan kerangka kerja peraturan yang mencerminkan standar internasional, kondisi nasional dan dukungan bagi sistem keuangan yang kompetitif.

2. Sasaran Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan memberikan layanan keuangan berdasarkan kebutuhan dari setiap lapisan masyarakat. Namun kegiatan ini difokuskan kepada kelompok yang belum tersentuh layanan keuangan formal yaitu masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku usaha mikro dan kecil, masyarakat penerima bantuan sosial dan wirausaha yang mengalami keterbatasan dana usaha. Sedangkan menurut undang-undang No. 82 tahun 2016 sasaran inklusi keuangan mencakup masyarakat lintas kelompok, yang terdiri dari:

- a. Pekerja Migran, yaitu kelompok yang memiliki keterbatasan dalam layanan keuangan formal untuk mendukung proses migrasi
- b. Wanita, menurut data Gliba; *findex*, hanya 37,5% wanita Indonesia yang memiliki akses terhadap rekening layanan keuangan formal
- c. Kelompok masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), yaitu kelompok yang terdiri dari anak terlantar, penyandang disabilitas berat, lanjut usia, mantan narapidana dan mantan tunawisma
- d. Masyarakat di daerah tertinggal, perbatasan dan pulau-pulau terluar, yaitu masyarakat yang tinggal di wilayah relative kurang berkembang, yang dilihat dari faktor ekonomi masyarakat, sumber daya manusia, infrastruktur, aksesibilitas dan karakteristik daerah
- e. Kelompok pelajar, mahasiswa dan pemuda, melihat pesatnya jumlah kelompok tersebut yaitu pada tahun 2015 mencapai 206,8 juta atau 441,87% dari jumlah penduduk Indonesia, menjadikan kelompok pemuda memiliki peran primer dalam peningkatan angka inklusi keuangan di Indonesia.

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi perusahaan dan kemampuan melakukan

keputusan keuangan dalam situasi tertentu.⁸ Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.⁹

Arti literasi keuangan: *Personal financial literacy is the ability to read, analyze, manage and communicate about the personal financial condition that affect material well-being. It includes the ability to discern financial coices, discuss money and financial issues without discomfort, plan for the future and respond competently to life vent that affect everyday financial decisions, including event in the general economy.*¹⁰

Lusardi mengungkapkan literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidup mereka dengan betuk upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Seseorang dikatakan paham tentang literasi keuangan apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan hidupnya.¹¹

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai ukuran sejauh mana seseorang dapat memahami konsep keuangan serta memiliki kemampuan

⁸ Djuwita, D. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. 10(1), 105–127

⁹ Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2014). *Analisis tingkat literasi keuangan*.

¹⁰ Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari*. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>

¹¹ Novandriani, N., Moeliono, K., *Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U.* (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016*. 11(2), 75–88

dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi secara tepat dan membuat rencana keuangan yang mencakup keuangan jangka panjang maupun jangka pendek yang sehat, dengan memperhatikan kondisi ekonomi secara umum yang kian berubah.¹²

Lembaga keuangan bank maupun non bank menjadi lembaga yang vital untuk menjaga keamanan perekonomian masyarakat dalam suatu negara, baik yang berpenghasilan besar maupun yang berpenghasilan kecil. Sebagai lembaga intermediasi, lembaga keuangan memiliki fungsi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Namun untuk menuju kestabilan perekonomian diperlukan keterlibatan masyarakat luas dalam sistem perekonomian (Bank Indonesia). Akses terhadap lembaga keuangan formal menjadi salah satu hambatan keterlibatan masyarakat, tingginya masyarakat yang tidak memenuhi persyaratan perbankan (*unbanked*) yang disebabkan oleh kesenjangan kemiskinan dan pendidikan, terbatasnya saluran distribusi keuangan dan rendahnya pembiayaan terhadap UMKM.

Memakan harta hasil riba lebih parah dari 33 kali berzina. Jeleknya perbuatan riba disebutkan oleh seorang tabi'in yang bernama Ka'ab al-Ahbar, seorang mantan pendeta Yahudi yang paham akan kitab-kitab Yahudi, bahkan bisa mengetahui secara umum mana bagian yang sah dan

¹²Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. 44(2), 276–295

batil dari kitab tersebut (Az-Zahabi, Siyar A'lām An-Nubāla', 1981). Ka'abra. menyatakan:

لأن أربى ثلاثاً وثلاثين زنية أحبُّ إليَّ من أن أكلَ درهمَ ربا يُعَلِّمُ اللهُ أَلِيَّ أَكَلْتُهُ جِئِنَ أَكَلْتُهُ رِبَاً

Terjemahnya:

“Aku berzina sebanyak 33 kali lebih aku suka daripada memakan satu dirham riba yang Allah tahu aku memakannya ketika aku memakan riba.” (HR. Ahmad, 5:225. Syaikh Syu'aib Al-Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih).

Dari pemaparan di atas, pendidikan menjadi salah satu penyebab rendahnya akses masyarakat terhadap lembaga keuangan. Terdapat empat tolak ukur yang dapat mendefinisikan pemahaman seseorang terhadap keuangan formal, diantaranya yaitu pengetahuan dan kesadaran tentang ragam produk dan jasa keuangan, pengetahuan dan kesadaran risiko terkait dengan produk keuangan, perlindungan nasabah, serta yang terakhir keterampilan pengelola keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan (*knowladge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sedangkan literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan meliputi elemen-elemen yang sesuai dengan Syariat Islam. Literasi keuangan syariah terdiri dari beberapa aspek diantaranya pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan

seperti dana pensiun, investasi, asuransi serta aspek dana sosial seperti zakat, infak dan shadaqoh.¹³

Menurut survey nasional literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan OJK (2016), indeks inklusi keuangan nasional dari tahun 2013 sebesar 59.74% meningkat menjadi 67.82% di tahun 2016. Sedangkan untuk indeks keuangan syariah pada tahun 2016 hanya sebesar 11.06%, artinya dari setiap 100 masyarakat Indonesia hanya 1 orang yang telah memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Selain itu, rata-rata indeks inklusi keuangan syariah lebih tinggi dibandingkan indeks literasi keuangan syariah, artinya masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan syariah tidak diimbangi dengan pengetahuan terhadap produk dan jasa keuangan syariah.¹⁴

Indeks Inklusi keuangan syariah Provinsi Jawa Tengah, menurut survey OJK mencapai 13.77%. Sedangkan data literasi keuangan syariah di Jawa Tengah hanya mencapai 11,17%. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak masyarakat Jawa Tengah yang belum memahami tentang keuangan Islam / syariah, sehingga mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan layanan atau jasa keuangan syariah. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah khususnya di provinsi yang didominasi oleh masyarakat muslim.

¹³ Diana Djuwita, *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Tingkat Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkeambangkan Usaha*. Jurnal kajian ekonomi dan perbankan syariah., 2018, P18

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*, www.ojk.go.id. 2016

Inklusi keuangan dan literasi keuangan sangat dibutuhkan bagi pelaku usaha termasuk oleh UMKM, tujuannya adalah agar UMKM mampu menentukan pilihan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, serta dapat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan diantaranya ialah program edukasi keuangan, pengembangan produk atau layanan keuangan, penguatan infrastuktur, penguatan perlindungan konsumen, dan kampanye nasional. Sebanyak 97,36% bentuk kegiatannya adalah edukasi keuangan dengan sasaran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).¹⁵

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, hal ini karena banyaknya jumlah pelaku UMKM di Indonesia Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia (2017), UMKM memiliki pangsa 99,9% atau 62,9 juta unit dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak bila dibandingkan sektor lain.

¹⁵ Antara Jateng, *Galeri Industri Kreatif Semarang Tampung Produk UKM*. Dalam www.jateng.antaranews.com. 2019

وَأٰمِنُوا بِمَا أَنزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا
 بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّيَ فَاتَّقُونِ ﴿٤١﴾ وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا
 الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾

Terjemahnya:

“Dan berimanlah kamu kepada apa (Al-Qur'an) yang telah Aku turunkan yang membenarkan apa (Taurat) yang ada pada kamu, dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya. Janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah, dan bertakwalah hanya kepada-Ku. (Q.S Al-Baqarah 41:42)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 menerbitkan definisi dari literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Harapannya literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan keutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari investasi palsu.

Tingkat literasi masyarakat Indonesia dibagi menjadi 4 bagian yaitu:¹⁶

- a. *Well literate* (21,84 %) yaitu memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk jasa keuangan yang meliputi fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban tentang produk dan jasa keuangan dan memiliki ketrampilan dan mampu menggunakan produk dan jasa keuangan.

¹⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, www.ojk.go.id.
 2013

- b. *Sufficient literate* (75,69%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban tentang lembaga jasa keuangan.
- c. *Less literate* (2,06%), hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya saja.
- d. *Not literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan, produk dan jasanya serta tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

4. Dimensi Literasi Keuangan

Untuk menjelaskan Literasi keuangan dalam 4 dimensi yaitu:

- a. *personal finance*, yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Dengan kata lain *personal finance* adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seseorang.¹⁷
- b. *Saving and Borrowing*, kemampuan untuk memahami hal hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Bentuk simpanan di bank yang berupa tabungan, deposito berjangka, giro dan sertifikat deposito.
- c. *Insuance*, pemahaman yang mendasar mengenai pengertian asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

¹⁷Novandriani, N., Moeliono, K., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016. 11(2), 75–88

- d. *Investment*, pemahaman dasar yang berkaitan dengan investasi seperti suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana dan deposito.

Terdapat beberapa aspek dari literasi keuangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Basic Personal Finance*, yang berarti pengetahuan dasar mengenai keuangan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pengetahuan ini meliputi inflasi, suku bunga, likuiditas aset dan lain lain.
- b. *Cash Management* (manajemen keuangan), kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat. Bila seorang individu telah mengelola keuangan dengan baik, dapat diartikan bahwa tingkat literasi keuangan orang tersebut baik.
- c. *Credit and Debt Management* (manajemen hutang), pengelolaan pinjaman yang diterima meliputi penggunaan dana, jenis pinjaman, jangka waktu, bunga dan cara pelunasannya.
- d. *Saving* (Tabungan), Bagian dari penghasilan seseorang yang tidak digunakan untuk kebutuhan konsumsi, namun dialokasikan sebagai opsi untuk kebutuhan yang mendesak.
- e. *Investasment* (Investasi), meliputi pengetahuan seseorang dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk kegiatan yang menghasilkan manfaat ekonomis yang lebih di masa yang akan datang.
- f. *Risk Management* (Manjemen Risiko), suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian guna mencapai tujuan.

b. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendidikan, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Individu dengan pengalaman kerja lebih baik akan mendapat pengetahuan yang baik pula dalam hal pengelolaan keuangan ataupun dalam hal pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Pendapatan dan kekayaan, Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, lebih baik dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan individu dengan tingkat literasi yang rendah. Dengan memiliki pendapatan yang tinggi seseorang akan lebih memiliki kemungkinan untuk menyisihkan penghasilannya. Pendapatan tersebut dapat dialokasikan dalam bentuk investasi, asuransi, bahkan dana pension
- 3) Jenis kelamin, Jenis kelamin memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat literasi individu. Laki-laki cenderung lebih dominan dalam mengambil keputusan keuangan dibandingkan dengan wanita.
- 4) Usia, *The Social Search* mengungkapkan terdapat hubungan antara usia dan tingkat literasi keuangan, semakin bertambahnya umur maka semakin banyak informasi mengenai keuangan yang didapat.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro adalah ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang (UU No. 20 Tahun 2008, 2008).¹⁸

Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha, yaitu untuk usaha kecil antara 5 sampai 19 orang dan untuk usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan dengan jumlah tenaga kerja di atas jumlah tersebut dikategorikan sebagai usaha besar.

Adapun kriteria UMKM menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah:

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni: 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

¹⁸ Undang Undang No 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan kriteria dengan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta Rupiah sampai dengan paling banyak Rp.10 Milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,5 Milyar sampai dengan paling banyak Rp. 50 Milyar

b. Peran dan fungsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peran UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM terdiri dari beberapa poin, diantaranya:

- 1) UMKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sector.
- 2) Sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang besar.

- 3) UMKM sebagai penggerak kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) UMKM sebagai pencipta pasar baru dan ladang inovasi
- 5) Turut adil dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

c. Asas dan Tujuan UMKM

Dalam Bab II Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 disebutkan asas dan tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah :

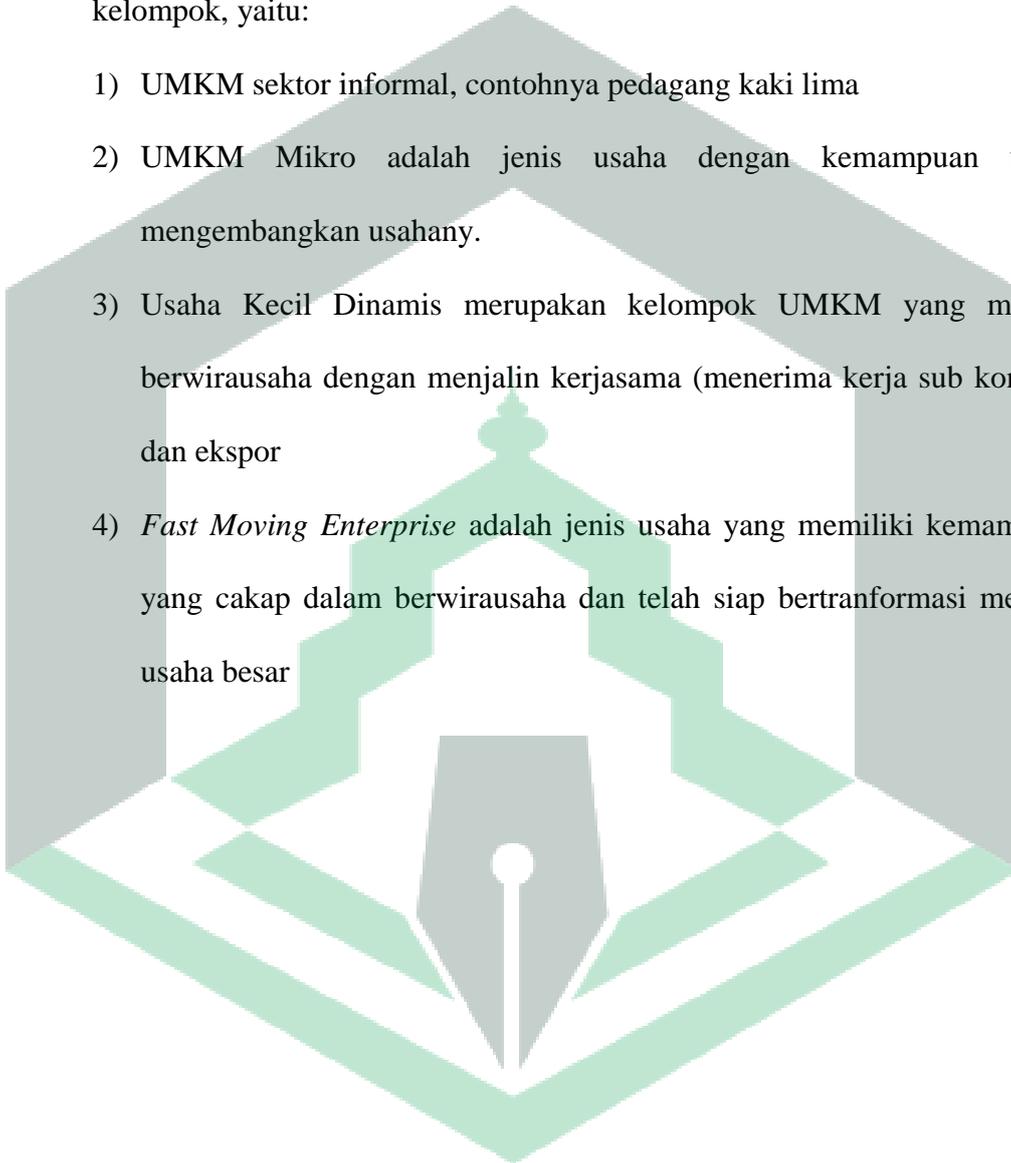
- 1) Kekeluargaan
- 2) Demokrasi ekonomi
- 3) Kebersamaan
- 4) Efisiensi berkeadilan
- 5) Berkelanjutan
- 6) Berwawasan lingkungan
- 7) Kemandirian
- 8) Keseimbangan kemajuan
- 9) Kesatuan ekonomi nasional

Sedangkan dalam pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha, dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

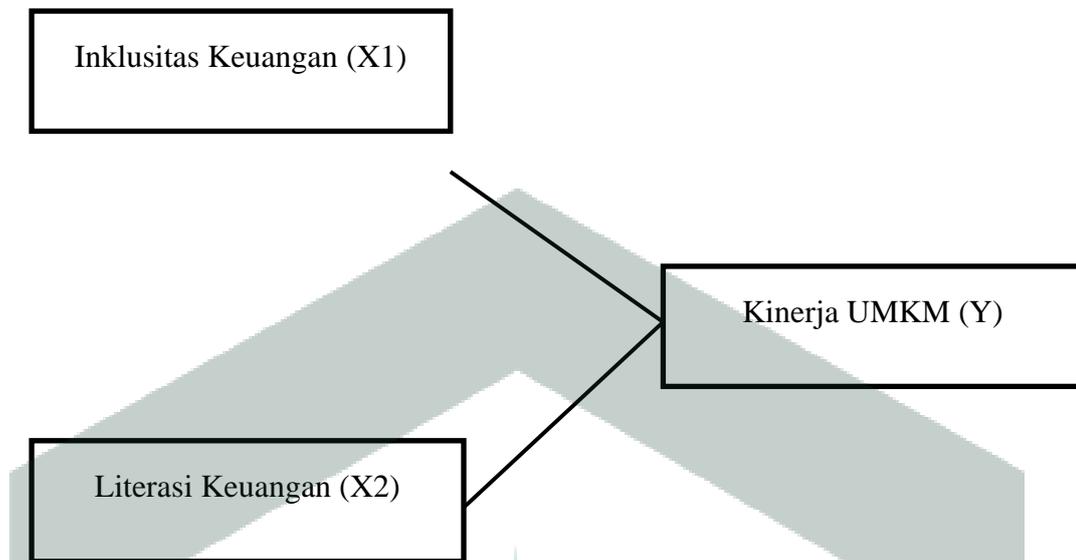
d. Perspektif Usaha UMKM

Menurut buku Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, perspektif usaha mikro kecil dan menengah diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu:

- 1) UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima
- 2) UMKM Mikro adalah jenis usaha dengan kemampuan untuk mengembangkan usahanya.
- 3) Usaha Kecil Dinamis merupakan kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima kerja sub kontrak) dan ekspor
- 4) *Fast Moving Enterprise* adalah jenis usaha yang memiliki kemampuan yang cakap dalam berwirausaha dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Dalam penelitian memaparkan bahwa indikator akses mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat secara personal. Dalam penelitian ini akses menjadi bagian dari empat komponen kompleksitas keuanggan inklusif yang mana bagi UMKM akses terhadap lembaga keuangan menjadi jalan bagi permodalan usaha mereka. Modal eksternal yang bersumber dari bank masih menjadi sumber utama modal pelaku UMKM. Yang mengungkapkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan sebagai pembuka jalan bagi pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan layanan keuangan, kesejahteraan pengguna layanan produk dan layanan keuangan yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha yang bertujuan untuk

meningkatkan penjualan, modal, lapangan pekerjaan dan pertumbuhan laba usaha

Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa inklusifitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusifitas keuangan sebagai pembuka jalan bagi pelaku usaha untuk mengakses ketersediaan layanan keuangan, kesejahteraan pengguna layanan produk dan layanan keuangan yang nantinya dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses kegiatan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, modal, lapangan pekerjaan dan pertumbuhan laba usaha.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan berikut adalah hipotesis dari penelitian perumusan dan tujuan masalah maka disusun hipotesis penelitian Pengaruh Inklusitas dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM.

H1 = Inklusifitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

H2 = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrument analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat di perhitungkan serta analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektifitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah suatu wilayah atau tempat menjadi titik penelitian. Adapun target penelitian saya yaitu pelaku Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, yang berlokasi di sekitar kota Palopo dan waktu penelitian saya mulai dari 11 Februari sampai 11 Mei 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu¹⁹:

1. *Variabel independen* (Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variabel dependen*. Dalam

¹⁹ Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

penelitian ini *variabel independen* yaitu Inklusitas keuangan (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

2. *Variabel dependen* (Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variabel independen*/bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
(X1) Inklusi Keuangan	Melihat dan mengacu pada keadaan seseorang dimana dapat mengakses berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dimasa depan.	Lembaga keuangan (<i>Access</i>) - Kualitas produk/ layanan keuangan (<i>Quality</i>) - Penggunaan produk/layanan keuangan (<i>Usage</i>) - Kesejahteraan Nasabah (<i>Welfare</i>)
(X2) Literasi Keuangan	Literasi keuangan terdiri dari beberapa pengetahuan dan kemampuan terkait keuangan yang dimiliki oleh individu agar mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan Taraf hidupnya.	- Pengetahuan dasar keuangan - Investasi - Menabung dan Meminjam - Asuransi
(Y) Kinerja UMKM	Usaha mikro adalah usaha	- Pertumbuhan Penjualan

	produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi criteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang- undang No.20 Tahun 2008	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan Modal - Pertumbuhan Tenaga Kerja - Pertumbuhan Pasar - Pertumbuhan Laba
--	--	--

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi diartikan sebagai jumlah dari beberapa unit yang belum dicapai keabsahannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa populasi adalah semua anggota subyek pengamatan yang menjadi perhatian dan tidak seluruhnya harus di observasi dalam penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Palopo tahun 2021 dimana keseluruhan berjumlah 12.504.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Berdasarkan pengertian di atas dan mengingat penelitian ini populasinya berjumlah 12.504 maka peneliti menentukan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus menghitung ukuran sampel populasi yang diketahui jumlahnya adalah menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (dalam penelitian ini digunakan 5%)

Dengan demikian diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{12.504}{1 + 12.504(0.05)^2}$$

$$n = \frac{12.504}{131}$$

$$n = \frac{12.504}{131}$$

$$n = 95.45$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 12.504 seluruh UMKM di kota Palopo maka sampel dalam penelitian ini berjumlah

95.45 jadi responden ini sudah masuk dalam criteria sehingga layak untuk diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian melalui dokumentasi dan kuisisioner. Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan pengaruh inklusitas dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Adapun data sekunder tersebut terdiri atas: buku-buku, undang-undang, artikel, majalah, ensiklopedia, kamus, dan bahan acuan lainnya.

H. Instrument Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya bila didukung dengan dokumentasi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuaikan dengan pengalaman anda dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dan Skala penilaian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian

Singkatan	Keterangan	Penilaian
S S	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu- ragu	3
T S	Tidak Setuju	2
S T S	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan. Menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut²⁰. Teknik yang digunakan untuk validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan Program SPSS.24 dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing angka kritis dalam tabel korelasi ini menggunakan taraf signifikan 5%, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Pvalue < \alpha$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan suatu kuisisioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan korelasi moment dari pearson, dimana dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dari setiap pernyataan. Dari uji validitas dari setiap pernyataan dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

²⁰ Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro

a. Uji Validitas Variabel Inklusitas (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variabel inklusitas (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusitas (X1)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X1.1	0,584	0,207	Valid
X1.2	0,616	0,207	Valid
X1.3	0,777	0,207	Valid
X1.4	0,492	0,207	Valid
X1.5	0,712	0,207	Valid
X1.6	0,612	0,207	Valid
X1.7	0,491	0,207	Valid
X1.8	0,490	0,207	Valid

Tabel tersebut menunjukkan bahwa ke-8 pertanyaan dinyatakan valid.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai r hitung > r tabel, dimana nilai r tabel adalah 0,207 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan n=95.

b. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variable literasi keuangan (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
X2.1	0,637	0,207	Valid
X2.2	0,696	0,207	Valid
X2.3	0,640	0,207	Valid
X2.4	0,631	0,207	Valid
X2.5	0,404	0,207	Valid
X2.6	0,633	0,207	Valid
X2.7	0,643	0,207	Valid
X2.8	0,600	0,207	Valid
X2.9	0,546	0,207	Valid
X2.10	0,608	0,207	Valid
X2.11	0,557	0,207	Valid
X2.12	0,533	0,207	Valid

X2.13	0,332	0,207	<i>Valid</i>
X2.14	0,334	0,207	<i>Valid</i>
X2.15	0,319	0,207	<i>Valid</i>

Hasil uji validitas untuk variable literasi keuangan dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,207).

c. Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, hasil uji validitas dari variable Kinerja UMKM (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Y.1	0,566	0,207	<i>Valid</i>
Y.2	0,749	0,207	<i>Valid</i>
Y.3	0,717	0,207	<i>Valid</i>
Y.4	0,559	0,207	<i>Valid</i>
Y.5	0,708	0,207	<i>Valid</i>
Y.6	0,695	0,207	<i>Valid</i>
Y.7	0,559	0,207	<i>Valid</i>

Hasil dari uji validitas untuk variabel kinerja UMKM dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel adalah 0,207 (N=95).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. *SPSS.24* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik

Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 atau lebih besar dari *r* table. Realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Realiabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dikatakan instrumen tersebut sudah baik apabila dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji *Alpha Cronbach* dengan SPSS.24 untuk variabel inklusi keuangan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Inklusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

Sumber : Hasil olah data spss vers.24,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket Inklusitas memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0,738 dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket Inklusitas dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	15

Sumber : Hasil olah data spss vers.24,

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh untuk angket literasi keuangan memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0,827. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket literasi keuangan dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	7

Sumber : Hasil olah data spss vers.24

Kemudian pada tabel 4.9 uji reliabilitas, untuk angket kinerja UMKM memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0,776. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket kinerja UMKM dapat dikatakan *reliabel* dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan. Menyatakan suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkap suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut²¹. Teknik yang digunakan untuk validitas adalah teknik korelasi moment dari pearson. Pengujian menggunakan Program SPSS.24 dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing angka kritis dalam tabel korelasi ini menggunakan taraf signifikan 5%, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $Pvalue < \alpha$ maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas suatu skor (skala pengukuran). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap

²¹Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu data sebelum menguji dengan analisis regresi berganda dalam suatu penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari:²²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah model yang diusulkan memiliki kesesuaian dengan data atau tidak. Pada uji ini dapat diketahui apakah model penelitian berjalan normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai sig (Signifikan) > 0,05, dan tidak normal bisa nilai sig (Signifikan) < 0,05. Dari uji normalitas diperoleh data sebagai berikut.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mnguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinear. Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinearitas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai VIF dan Tolerance pada tabel coefficients.

²²Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BPUniversitasDiponegoro

²³Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF $> 10,00$ dan nilai Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas
- c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainnya.

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas.

- 1) Metode Grafik Scatterplot

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (begelombang) maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

- 2). Uji Glejser

Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai signifikan $< 0,05$ dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan :

- 1) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 0,05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0.05, dimana syarat –syaratnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak, H_a diterima).
- 2) Jika signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima, H_a ditolak)

b. Uji Simultanan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuj. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan cara :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan (Sig $< 0,05$ atau 5%). Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_a ditolak. Jika nilai F hitung menggunakan formula berikut

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

R² = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum UMKM di Kota Palopo

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palopo dapat berbentuk perusahaan perorangan, persekutuan maupun perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi 3 terutama berdasarkan jumlah aset dan omzet sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 70 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha menengah usaha ekonomi produktif berdiri sendiri dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.²⁴

Tabel 4.1
Jumlah UMKM Kota Palopo Tahun 2015 – 2021 (Unit)

Kategori	Tahun						
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Usaha Mikro (UMI)	3,537	4,450	4,642	4,776	4,851	3,898	9,272
Usaha Kecil (UK)	1,341	1,862	1,919	1,909	1,913	698	2,491
Usaha Menengah (UM)	57	59	59	59	61	180	741

²⁴Mukhtaram Ayyubi, "Pengaruh Produk Bank Muamalat Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo", Al-Amwal, Vol.1, No. 1, (September 2016): 4. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/626/481> di akses 25/10/2020.

TOTAL	4.932	6.371	6.520	6.780	6.825	4.776	12.504
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------

(Sumber : Dinas Koperindag Kota Palopo)

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat diketahui bahwa pada Tahun 2015 total UMKM di Kota Palopo yaitu sebanyak 4.932, Tahun 2016 berjumlah 6.371, Tahun 2017 berjumlah 6.520, Tahun 2018 berjumlah 6.780, serta Tahun 2019 berjumlah 6.825, Tahun 2020 berjumlah 4.776. dan tahun 2021 sebanyak 12.504 Hal ini menunjukkan bahwa dari Tahun 2015 –2021 Usaha Mikro Kecil dan menengah mengalami naik turun di masa pandemic.

Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM yang diterapkan oleh Bank Syariah kepada mitra usaha yang ada di Kota Palopo. Modal usaha yang diberikan oleh pihak perbankan berupa modal kerja primer, normal, musiman, siklis dan darurat dalam menjalankan berbagai usaha yang dikembangkan pelaku mitra usaha untuk memajukan usahanya.

Penerapan modal kerja yang diberikan oleh pihak perbankan sangat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM. Ini dilihat dari penggunaan modal kerja primer yaitu modal kerja yang utama dalam menopang berbagai kegiatan pembelian produk barang dan jasa usaha yang dapat memajukan usaha yang dilakukan mitra dalam mendukung perkembangan dan kemajuan usaha. Melalui pemberian modal kerja primer ini, secara langsung dan tidak langsung membantu pihak mitra mengembangkan usahanya dan mempengaruhi pertumbuhan UMKM yang ada di Kota Palopo.

Pihak perbankan dalam memberikan modal usaha kepada pihak mitra, menyesuaikan menurut permintaan atau usulan atas modal yang dapat dikembalikan dan dijamin dapat meminimumkan pengembalian modal (*turnover capital*). Salah satu modal usaha yang diberikan pihak perbankan berupa modal kerja normal yaitu pemberian modal atas usaha sesuai dengan standar normal yang ditetapkan, penentuan standar normal ini didasarkan pada kegiatan penjaminan yang dimiliki oleh pihak mitra sesuai aset dan kekayaan yang dimiliki yang dapat mengembalikan modal yang dipinjamkan. Biasanya pihak mitra menunjukkan aset dan bukti-bukti yang dapat dijamin untuk memberikan keyakinan pihak perbankan dalam memberikan modal usaha normal. Pemberian modal kerja usaha normal ini sangat membantu pengembangan dan penganekaragaman usaha pihak mitra untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM Di Kota Palopo.²⁵

Dalam pelaksanaan pembiayaan syariah, bank syariah harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Aspek syariah berarti dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syariah harus tetap berpedoman pada syariat islam. Aspek ekonomi disamping mempertimbangkan hal-hal syariah

²⁵ Mukhtaram Ayyubi, "Pengaruh Produk Bank Muamalat Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo", *Al-Amwal*, Vol.1, No. 1, (September 2016): 4. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/626/481> di akses 25/10/2021

bank syariah tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan baik bagi bank maupun nasabah.²⁶

Dalam bank syariah proses pembiayaan memiliki tahapan-tahapan yang harus dipenuhi oleh nasabah, yaitu:

1. Permohonan Pembiayaan

Tahap awal dari proses pembiayaan adalah permohonan pembiayaan yang dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *officer bank*. Namun implementasinya di bank syariah, permohonan bisa dilakukan secara lisan terlebih dahulu, kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan tertulis. Inisiatif pengajuan pembiayaan biasanya datang dari nasabah yang membutuhkan dana namun pada perkembangannya inisiatif tersebut dapat muncul dari *officer bank* yang mampu menangkap peluang usaha tertentu.

Tidak semua permohonan pembiayaan disetujui atau diterima oleh pihak bank karena banyak hal yang akan menjadi pertimbangan. Penolakan awal sebuah permohonan sangat diperlukan untuk kepentingan calon nasabah sendiri untuk mengambil keputusan seperti mengajukan pembiayaan ke bank lain. Maka penolakan harus segera dilakukan tanpa menunda-nunda waktu. Terkadang penolakan dapat dilakukan secara lisan untuk efisiensi waktu. Begitu juga sebaliknya. Apabila sebuah permohonan pembiayaan dapat

²⁶ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),75.

ditindaklanjuti, maka proses dapat diteruskan pada pengumpulan data dan investigasi.

2. Pengumpulan Data dan Investigasi

Data yang dibutuhkan oleh *officer bank* didasari pada kebutuhan dan tujuan pembiayaan. Untuk pembiayaan konsumtif, data yang diperlukan adalah data yang menggambarkan kemampuan nasabah untuk membayar pembiayaan dari penghasilan tetapnya. Sedangkan untuk pembiayaan produktif, data yang diperlukan adalah data yang dapat menggambarkan kemampuan usaha nasabah untuk melunasi pembiayaan. Data yang diperlukan antara lain:

- a. Calon nasabah adalah perorangan
 - 1) Legalitas usaha
 - 2) Kartu Identitas calon nasabah dan istri: Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau passport
 - 3) Kartu Keluarga dan Surat Nikah
 - 4) Laporan keuangan 2 tahun terakhir
 - 5) *Past performance* 1 tahun terakhir
 - 6) *Business Plan*
 - 7) Data objek pembiayaan
 - 8) Data jaminan
- b. Calon nasabah adalah badan hukum
 - 1) Akta pendirian usaha berikut perubahannya yang sesuai dengan ketentuan pemerintah

- 2) Legalitas usaha
- 3) Identitas pengurus
- 4) Laporan keuangan 2 tahun terakhir
- 5) *Past performance* 1 tahun terakhir
- 6) *Business Plan*
- 7) Data objek pembiayaan
- 8) Data jaminan

Untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh, *officer bank* dapat melakukan investigasi antara lain melakukan kunjungan langsung ke lapangan dan wawancara yang dapat dilakukan berkali-kali untuk meyakini data yang diberikan nasabah. Investigasi juga dapat dilakukan terhadap nasabah yang bersangkutan ataupun pihak lainnya yang terkait, seperti rekan bisnis calon nasabah.²⁷

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 95 responden yang merupakan pelaku UMKM.

Dari koesioner yang dibagikan di peroleh data deskriptif sebagai berikut:

²⁷ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Cet. I (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 102.

a. Responden Berdasarkan Usia

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan tabulasi data dari seluruh responden yang berjumlah 95 responden. Sehingga diperoleh data responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21-30 Tahun	27	28%
31-40 Tahun	34	35%
41-50 Tahun	20	21%
>50 Tahun	14	14%

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 21 tahun sampai 30 tahun adalah 27 responden dengan presentase 28%, usi 31 tahun sampai 40 tahun sebesar 34 responden atau 35%. Usia 41 tahun sampai 50 tahun sebesar 20 responden dengan presentase 21% dan yang berusia > 50 tahun adalah 14 responden atau sebesar 14%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggota yang merupakan pelaku UMKM didominasi pada usia 31-40 Tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi responden menjadi dua kelompok jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut hasil data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	37	39%
Perempuan	58	61%

Dari table 4.3, diketahui bahwa dari 95 responden yang diteliti jumlah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki adalah 37 responden dengan presentase 39%. Sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin perempuan adalah 58 responden atau 61%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang merupakan pelaku UMKM didominasi oleh perempuan.

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Residual

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84419429
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.035
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.477
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test, diketahui bahwa nilai sig $0,977 > 0,05$. Menurut pernyataan uji normalitas residual dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara untuk menentukan apakah model memiliki gejala multikolinieritas atau tidak, salah satunya dengan cara melihat nilai VIF dan Tolerance pada tabel

coefficients. Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.398	4.391		4.646	.000		
TOTAL.X1	.263	.100	.266	2.638	.010	.996	1.004
TOTAL.X2	.022	.048	.046	.453	.652	.996	1.004

a. Dependent Variable: TOTAL.X3

Hasil uji multikolinearitas table 4.11 menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan memiliki nilai variance inflation factor (VIF) $1,004 < 10$ dan nilai Tolerance $0,996 > 0,10$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas untuk variabel Inklusi Keuangan sehingga memenuhi syarat analisis regresi. Hasil uji multikolinearitas untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai VIF $1,004 < 10$ dan nilai Tolerance $0,996 > 0,10$ sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel literasi keuangan.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu penelitian ke penelitian yang lainya. Dalam model regresi ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Suatu variabel dikatakan mengalami heterokedastisitas jika nilai

signifikan $< 0,05$ dan jika variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan $> 0,05$

Tabel 4.12 Hasil Uji Glester
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.388	2.929	1.840	.069	
	INKLUSITAS	-.030	.050	-.065	-.608	.545
	LITERASI	-.050	.043	-.126	-1.165	.247

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada tabel 4.12 hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel Inklusitas dan variabel Literasi memiliki nilai signifikan $0,545 > 0,05$ dan $0,247 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan :

- a. Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan t pada tingkat α sebesar 0,05 atau (5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak, H_a diterima).
- b. Jika signifikan $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima, H_a ditolak)

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	20.398	4.391		4.646	.000			
TOTAL.X1	.263	.100	.266	2.638	.010	.996	1.004	
TOTAL.X2	.022	.048	.046	.453	.652	.996	1.004	

a. Dependent Variable: TOTAL.X3

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dari tabel di atas dapat diketahui t hitung = 2,638 > t tabel = 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variable inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dari tabel di atas dapat diketahui t

hitung = 0,453 < t tabel = 1,988 dengan nilai signifikan sebesar 0,652 > $\alpha = 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimaksudkan dalam regresi secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika F hitung < F tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika F hitung > F tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun uji ini menggunakan suatu variabel tabel ANOVA (Analysis of Variance) dengan melihat nilai signifikan (Sig < 0.05 atau 5%). Jika nilai Sig > 0.05 maka Ha ditolak

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.182	2	29.091	3.520	.034 ^b
	Residual	760.407	92	8.265		
	Total	818.589	94			

a. Dependent Variable: TOTAL.X3

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 0,463, sedangkan f tabel adalah sebesar 3,520. Diperoleh dari tabel presentasi distribusi F untuk probabilitas 0,05. Oleh karena f hitung $>$ f tabel ($3,520 > 0,310$), dengan nilai $\text{sig } p\text{-value} = 0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semua variabel independen secara simultan ada pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap variabel dependen kinerja UMKM.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil dari uji Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.071	.051	2.875

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X2, TOTAL.X1

b. Dependent Variable: TOTAL.X3

Dalam uji koefisien determinasi menggunakan tabel modal summary. Tabel merupakan ringkasan dari model dimana R square merupakan nilai koefisien determinasi (R^2). R^2 merupakan hubungan antara variabel inklusifitas keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja UMKM (Y), nilai R^2 dalam model ini adalah sebesar 0,71 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh inklusi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y)

Hasil pengolahan data diketahui bahwa inklusi keuangan (X1) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil diketahui t hitung = 2,638 > t tabel = 1,988 dengan tingkat signifikan sebesar $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga variable inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riwayati (2013) dengan judul penelitian “*Financial Inclusion of Business players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan pertumbuhan kinerja UMKM. Dalam penelitian ini keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, dimana faktor internal meliputi aspek SDM, Keuangan dan teknis.²⁸ Inklusifitas keuangan merupakan jalan bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan akses menuju layanan keuangan

²⁸Riwayati, H. E. (2013). *Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues, 7(4), 623–627. <http://www.econjournals.com>

yang layak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan penjualan, permodalan, lapangan pekerjaan yang harapannya akan meningkatkan laba pelaku UMKM.²⁹

2. Pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Terbukti dengan hasil uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dimana hasil pada variabel literasi keuangan (X2) diketahui $\text{sig.} < \alpha$ untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah dapat diketahui $t_{\text{hitung}} = 0,453 < t_{\text{tabel}} = 1,988$ dengan nilai signifikan sebesar $0,652 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama (2020) yang dilakukan di Kota Denpasar dengan menggunakan 100 UMKM sebagai responden. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan pelaku UMKM dapat membuat keputusan keuangan dan manajemen keuangan yang tepat sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha.

Pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja UMKM dalam bentuk mengatur perencanaan keuangan yang akan berdampak pada peningkatan efisiensi kerja serta nilai tambah bagi barang atau jasa yang

²⁹Sanistasya, P.A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). *The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan*. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>

ditawarkan. Selain itu pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengoptimalkan kinerja bisnis dan akan menggunakan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan sehingga terhindar dari penipuan.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel inklusifitas keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kota Palopo. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Inklusifitas keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Palopo.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Palopo.
3. Inklusifitas keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Palopo.

B. SARAN

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memiliki saran kepada peneliti selanjutnya:

1. Bagi kalangan akademis, harapanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inklusifitas keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain sehingga dapat memperkuat penelitian terdahulu.
2. Peneliti menyarankan perlu adanya peberdayaan terkait edukasi keuangan bagi pelaku UMKM. Harapanya dengan adanya edukasi tersebut dapat berdampak pada optimalnya kinerja pelaku UMKM.

Demikian penulis skripsi ini dapat diselesaikan sebatas kemampuan penulis, semoga dapat menambah khasanah keilmuan meskipun dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penyusun sangat berharap adanya kritikan dan saran untuk menyempurnakannya. Atas semua kekurangan dan kekhilafan yang ada penulis berharap ampunan dan pertolongan Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2014). *Analisis tingkat literasi keuangan*.
- Djuwita, D. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. 10(1), 105–127
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016c). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro
- Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Michelle, A. M., *Otoritas Jasa Keuangan*, Yin, X., Xu, X., Chen, Q., Peng, J., Lukonga, I., Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetsche, D. A., Maupin, J. A., Bruce, 2011, AIPEG, KPPU, Kamlade, P., *Keuangan*, P., The, I., Conference, I., Economics, I., & Growth, S. E. (2017). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif. *SSRN Electronic Journal*, 11(9), 1–33. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mukhtaram Ayyubi, "Pengaruh Produk Bank Muamalat Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo", *Al-Amwal*, Vol.1, No. 1, (September 2016): 4.

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/626/481> di akses 25/10/2020

Mukhtaram Ayyubi, "*Pengaruh Produk Bank Muamalat Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Palopo*", *Al-Amwal*, Vol.1, No. 1, (September 2016): 4.

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/626/481> di akses 25/10/2020

Novandriani, N., Moeliono, K., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016*. 11(2), 75–88

Novandriani, N., Moeliono, K., Bisnis, A., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2017). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016*. 11(2), 75–88

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*

Remund, D. L. (2010). *Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy*. 44(2), 276–295

Riwayati, H. E. (2013). *Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 623–627. <http://www.econjournals.com>

Samuel petra Novianto, *analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi 14 kabupaten/kota terpilih di provinsi nusa tenggara timur tahun 2012-2016*, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* (Universitas Diponegoro Semarang 2018)

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). *The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan*. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59.
<https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sugiono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode penelitian KOMBINASI(Mixed methode)* (Cet.4:April: Alfabeta 2013).hlm 316
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Cet. I (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), 102.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 75.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). *Pengaruh Financial Literacy Terhadap*
- Yeni Gustiarni dengan judul "*Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Kaki Lima di Pasar panorama Kota Bengkulu, program= studi ekonomi syariah*". 2015
- Yuni Noor Annisa,Sugeng Setyadi,Samsul Arifin,*Faktor-faktor penentu inklusi keuangan di Indonesia Universitas Ageng Tirtayasa*,vol.14,No.1,April 2019 hlm 152



Lampiran 1. Tabulasi XI

RESPONDEN	PERNYATAAN KE-								JUMLAH
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	5	4	5	5	5	5	37
2	5	5	4	3	5	4	4	5	35
3	4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	5	5	3	5	5	35
5	4	4	4	4	4	5	4	5	34
6	4	4	4	4	4	4	4	5	33
7	5	4	4	4	4	4	4	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	5	5	4	5	5	5	37
10	4	4	4	4	5	4	4	4	33
11	4	4	4	5	4	5	5	5	36
12	4	4	4	4	4	4	4	5	33
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34
14	5	5	4	4	4	4	4	5	35
15	4	4	4	5	5	4	5	5	36
16	3	3	2	2	3	4	3	2	22
17	4	4	5	5	5	5	4	4	36
18	5	5	5	4	4	5	4	5	37
19	4	4	4	4	5	5	5	5	36
20	4	4	5	4	5	4	4	4	34
21	4	4	5	4	5	5	4	5	36
22	4	4	4	4	5	5	3	5	34
23	4	4	5	4	4	4	4	4	33
24	4	5	4	4	5	5	5	5	37
25	4	4	3	4	5	5	4	4	33
26	4	4	4	4	5	5	5	5	36
27	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	5	4	4	5	5	4	5	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	5	33
30	5	4	5	4	4	4	4	5	35
31	4	4	5	4	5	5	5	5	37
32	5	5	4	3	5	4	4	5	35
33	4	4	5	5	5	5	5	5	38
34	4	4	4	5	5	3	5	5	35
35	4	4	4	4	4	5	4	5	34
36	4	4	4	4	4	4	4	5	33
37	5	4	4	4	4	4	4	4	33
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	5	5	4	5	5	5	37
40	4	4	4	4	5	4	4	4	33
41	4	4	4	5	4	5	5	5	36

42	4	4	4	4	4	4	4	5	33
43	5	5	4	4	4	4	4	4	34
44	5	5	4	4	4	4	4	5	35
45	4	4	4	5	5	4	5	5	36
46	3	3	2	2	3	4	3	2	22
47	4	4	5	5	5	5	4	4	36
48	5	5	5	4	4	5	4	5	37
49	4	4	4	4	5	5	5	5	36
50	4	4	5	4	5	4	4	4	34
51	4	4	5	4	5	5	4	5	36
52	4	4	4	4	5	5	3	5	34
53	4	4	5	4	4	4	4	4	33
54	4	5	4	4	5	5	5	5	37
55	4	4	3	4	5	5	4	4	33
56	4	4	4	4	5	5	5	5	36
57	4	4	5	5	5	4	4	4	35
58	5	4	4	5	5	4	5	4	36
59	4	4	4	4	4	4	4	5	33
60	5	4	5	4	4	4	4	5	35
61	4	4	5	4	5	5	5	5	37
62	5	5	4	3	5	4	4	5	35
63	4	4	5	5	5	5	5	5	38
64	4	4	4	5	5	3	5	5	35
65	4	4	4	4	4	5	4	5	34
66	4	4	4	4	4	4	4	5	33
67	5	4	4	4	4	4	4	4	33
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	5	5	4	5	5	5	37
70	4	4	4	4	5	4	4	4	33
71	4	4	4	5	4	5	5	5	36
72	4	4	4	4	4	4	4	5	33
73	5	5	4	4	4	4	4	4	34
74	5	5	4	4	4	4	4	5	35
75	4	4	4	5	5	4	5	5	36
76	3	3	2	2	3	4	3	2	22
77	4	4	5	5	5	5	4	4	36
78	5	5	5	4	4	5	4	5	37
79	4	4	4	4	5	5	5	5	36
80	4	4	5	4	5	4	4	4	34
81	4	4	5	4	5	5	4	5	36
82	4	4	4	4	5	5	3	5	34
83	4	4	5	4	4	4	4	4	33
84	4	5	4	4	5	5	5	5	37
85	4	4	3	4	5	5	4	4	33
86	4	4	4	4	5	5	5	5	36

87	4	4	5	5	5	4	4	4	35
88	5	4	4	5	5	4	5	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	5	33
90	5	4	5	4	4	4	4	5	35



Lampiran 2

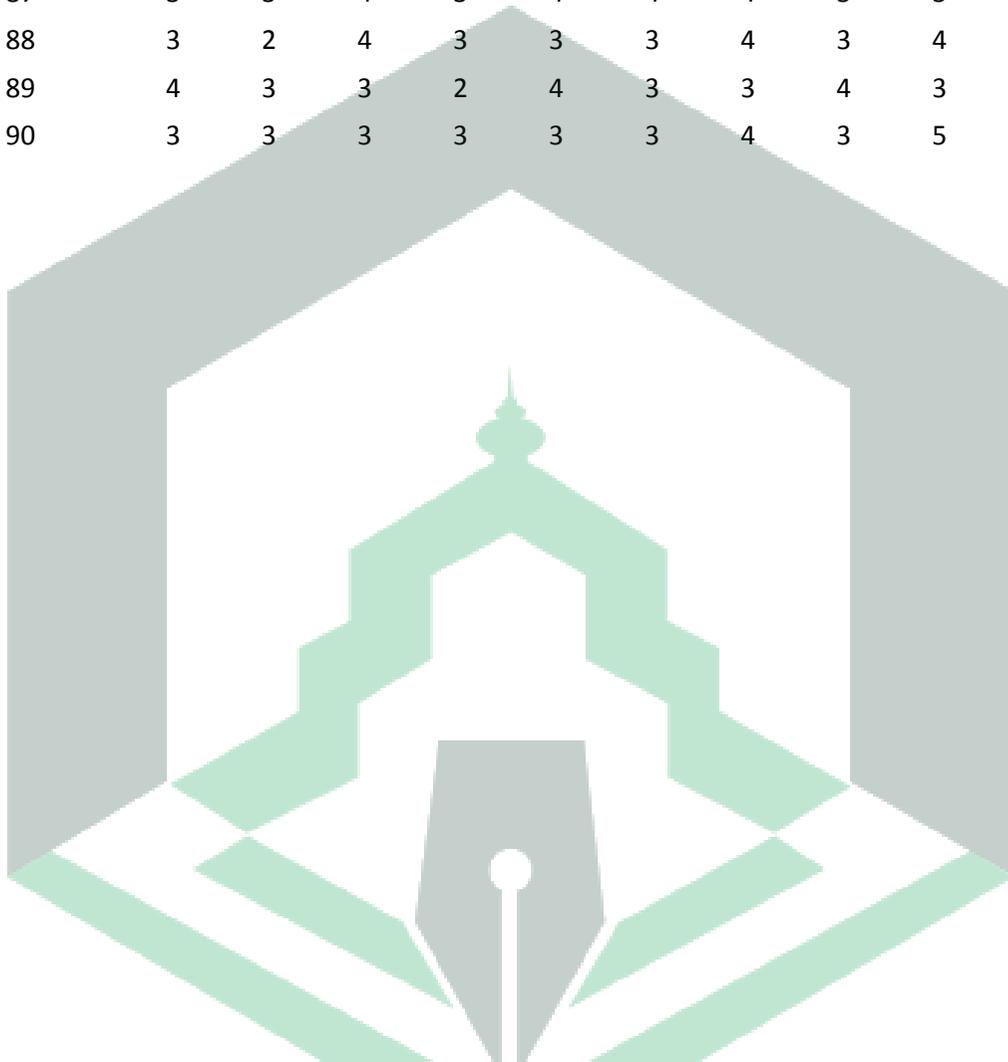
RESPONDEN	PERNYATAAN KE-															JUMLAH
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	
1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	59
2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	45
3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	55
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	54
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	59
6	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	49
7	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	63
8	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	43
9	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	52
10	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	48
11	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	60
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	53
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	44
15	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	54
16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	53
18	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	54

19	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	54
20	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	49
21	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	49
22	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	53
23	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	55
24	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
25	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
26	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	53
27	2	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	51
28	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	55
29	3	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	56
30	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	51
31	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	48
32	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	60
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
34	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	53
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	44
36	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	54
37	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	53
39	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	54

40	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	54
41	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	49
42	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	49
43	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	53
44	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	55
45	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
46	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
47	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	53
48	2	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	51
49	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	55
50	3	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	56
51	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	51
52	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	5	48
53	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	60
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
55	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	53
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	44
57	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	54
58	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	53
60	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	54

61	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	54
62	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	49
63	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	49
64	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	53
65	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	55
66	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
67	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
68	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	53
69	2	3	4	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	51
70	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	4	55
71	3	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	56
72	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	3	51
73	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	53
75	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	54
76	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	54
77	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	49
78	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	49
79	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	53
80	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	55
81	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50

82	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	53
83	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	53
84	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	49
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	53
86	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	54
87	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	54
88	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	49
89	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	49
90	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	53



Lampiran 3

RESPONDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	5	4	29
2	5	5	4	5	4	5	4	32
3	4	4	4	4	5	5	4	30
4	1	3	4	4	4	5	4	25
5	1	4	4	4	4	3	4	24
6	3	4	3	5	4	4	4	27
7	3	3	4	4	3	5	3	25
8	4	4	3	3	5	4	3	26
9	3	4	4	4	4	4	3	26
10	3	4	3	5	4	4	3	26
11	3	4	5	5	4	5	4	30
12	5	5	4	4	3	5	4	30
13	5	3	4	5	4	4	5	30
14	5	3	3	4	3	5	4	27
15	3	3	4	4	4	4	4	26
16	3	5	3	4	4	4	4	27
17	3	4	4	4	4	4	5	28
18	4	3	3	4	5	4	5	28
19	4	4	4	4	5	5	5	31
20	4	4	3	4	4	5	5	29
21	3	3	3	5	5	3	4	26
22	4	4	3	4	5	4	5	29
23	4	5	3	4	5	4	5	30
24	5	5	3	4	4	5	4	30
25	4	4	4	4	5	5	4	30
26	5	5	4	4	5	4	5	32
27	3	4	4	4	4	4	3	26
28	3	4	3	5	4	4	3	26
29	3	4	5	5	4	5	4	30
30	5	5	4	4	3	5	4	30
31	5	3	4	5	4	4	5	30
32	5	3	3	4	3	5	4	27
33	3	3	4	4	4	4	4	26
34	3	5	3	4	4	4	4	27
35	3	4	4	4	4	4	3	26
36	3	4	3	5	4	4	3	26
37	3	4	5	5	4	5	4	30
38	5	5	4	4	3	5	4	30
39	5	3	4	5	4	4	5	30
40	5	3	3	4	3	5	4	27
41	3	3	4	4	4	4	4	26
42	3	5	3	4	4	4	4	27

43	3	4	4	4	4	4	5	28
44	4	3	3	4	5	4	5	28
45	4	4	4	4	5	5	5	31
46	4	4	3	4	4	5	5	29
47	3	3	3	5	5	3	4	26
48	4	4	4	4	4	5	4	29
49	5	5	4	5	4	5	4	32
50	4	4	4	4	5	5	4	30
51	1	3	4	4	4	5	4	25
52	1	4	4	4	4	3	4	24
53	3	4	3	5	4	4	4	27
54	3	3	4	4	3	5	3	25
55	4	4	3	3	5	4	3	26
56	3	4	4	4	4	4	3	26
57	3	4	3	5	4	4	3	26
58	3	4	5	5	4	5	4	30
59	5	5	4	4	3	5	4	30
60	5	3	4	5	4	4	5	30
61	5	3	3	4	3	5	4	27
62	3	3	4	4	4	4	4	26
63	3	5	3	4	4	4	4	27
64	3	3	4	4	3	5	3	25
65	4	4	3	3	5	4	3	26
66	3	4	4	4	4	4	3	26
67	3	4	3	5	4	4	3	26
68	3	4	5	5	4	5	4	30
69	5	5	4	4	3	5	4	30
70	5	3	4	5	4	4	5	30
71	5	3	3	4	3	5	4	27
72	3	3	4	4	4	4	4	26
73	3	5	3	4	4	4	4	27
74	3	4	4	4	4	4	3	26
75	3	4	3	5	4	4	3	26
76	3	4	5	5	4	5	4	30
77	5	5	4	4	3	5	4	30
78	5	3	4	5	4	4	5	30
79	5	3	3	4	3	5	4	27
80	3	3	4	4	4	4	4	26
81	3	5	3	4	4	4	4	27
82	3	4	4	4	4	4	3	26
83	3	4	3	5	4	4	3	26
84	3	4	5	5	4	5	4	30
85	5	5	4	4	3	5	4	30
86	5	3	4	5	4	4	5	30
87	5	3	3	4	3	5	4	27

88	3	3	4	4	4	4	4	26
89	3	5	3	4	4	4	4	27
90	3	4	4	4	4	4	3	26



Lampiran 4 Kuesioner

K
U
E
S
I
O
N
E
R

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN
LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
UMKM**

Isi dan berilah tanda silang pada kotak yang tersedia

I. Profile

a. Nama :

b. Jenis Kelamin :
 Pria Wanita

c. JenisUsaha :

d. Usia :

21–30tahun

41–50tahun

31–40tahun

50tahunkeatas

e. Pendapatan total perhari

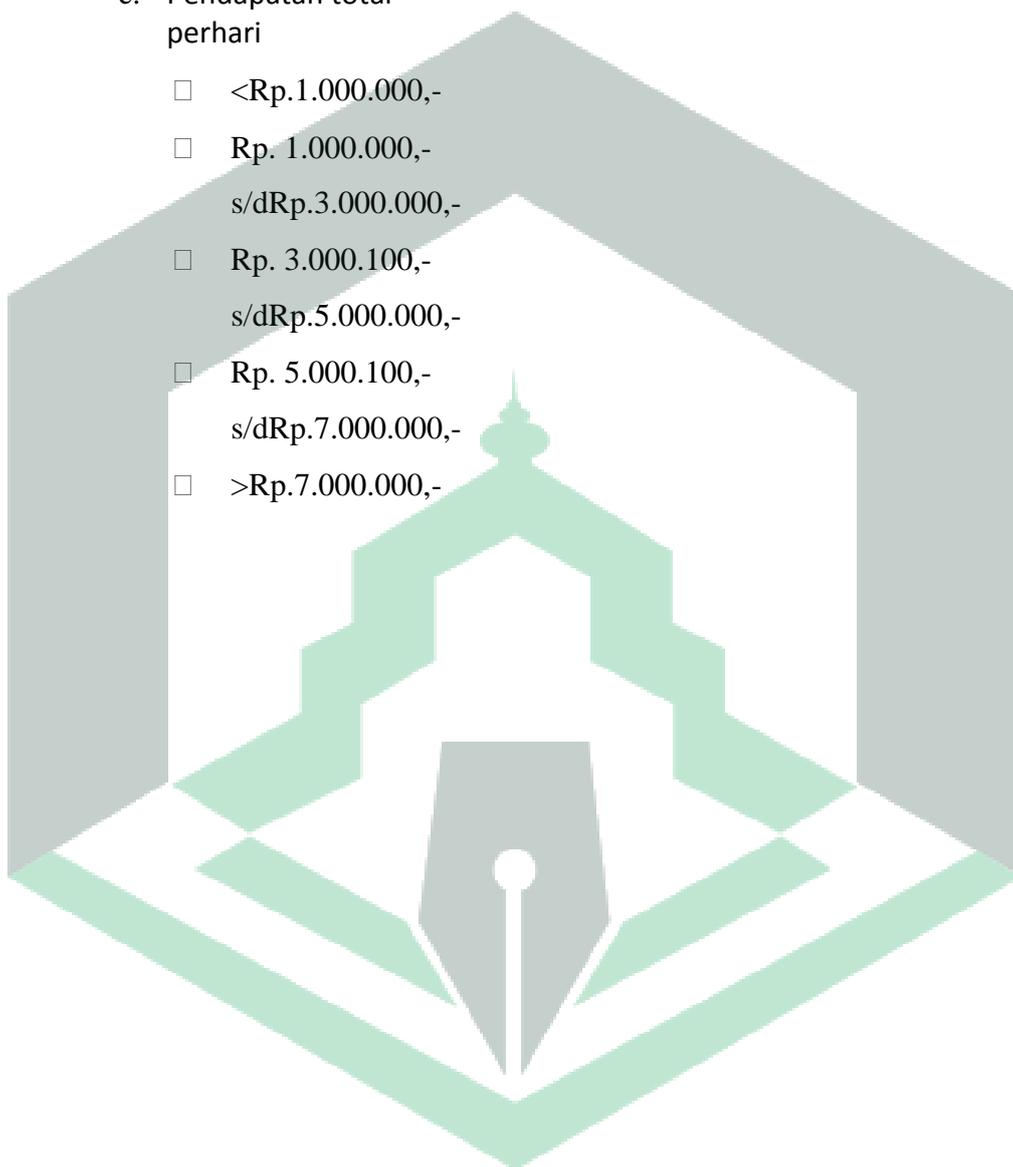
<Rp.1.000.000,-

Rp. 1.000.000,-
s/dRp.3.000.000,-

Rp. 3.000.100,-
s/dRp.5.000.000,-

Rp. 5.000.100,-
s/dRp.7.000.000,-

>Rp.7.000.000,-



Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan sesuaikan dengan pengalaman dalam menggunakan layanan jasa keuangan. Skala penilaian adalah sebagai berikut:

Singkatan	Keterangan	Penilaian
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

II. Inklusitas Keuangan

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Lokasi UMKM saya cukup dekat Dengan tempat tinggal saya					
2.	Lokasi UMKM saya mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum					
3.	Lokasi UMKM saya sangat strategis					
4.	Prosedur pelayanan yang mudah dan Jelas					
5.	Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM saya selalu menjalankan prinsip dan hukum syariah					
6.	Produk tabungan yang disediakan oleh lembaga keuangan sesuai dengan Kebutuhan saya					
7.	Produk/layanan keuangan yang Ditawarkan telah meningkatkan pendapatan saya					
8.	Setelah mendapat pembiayaan dari Koperindag UMKM, usaha yang saya jalankan semakin berkembang					

III. Literasi keuangan

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya tahu bedanya investasi palsu dan Yang aman					
2.	Saya memisahkan catatan uang usaha Dan uang keluarga					
3.	Saya mengikuti berita perkembangan Kondisi perekonomian					
4.	Penghasilan saya cukup untuk membayar biaya kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan pribadi Dan keluarga setiap bulannya					
5.	Merencanakan pengelolaan keuangan Keluarga atau bisnis itu penting					

6.	Saya merencanakan tujuan keuangan Keluarga untuk masa depan dan berusaha dalam mencapainya					
7.	Saya telah mempersiapkan masa tua Saya dan keluarga					
8.	Saya menabung dilembaga keuangan					
9.	Saya meminjam uang dilembaga Keuangan					
10.	Saya lebih suka meminjam uang pada Bank dibanding rentenir					
11.	Saya selalu menyisihkan uang setiap Bulannya untuk ditabung					
12.	Saya mengetahui terdapat lembaga Keuangan yang dapat membiayai usaha saya					
13.	Saya merasa Asuransi Jiwa tidak perlu karena cukup dengan menabung sudah menjamin kesejahteraan Keluarga saya					
14.	Saya rasa tidak perlu melindungi rumah/mobil/motordari kebakaran atau pencurian dengan asuransi					
15.	Saya sudah mendaftarkan keluarga saya ke BPJS kesehatan agar pengobatan kami gratis					

IV. KinerjaUMKM

Harap berikan tanda centang dalam opsi yang paling tepat untuk setiap pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Usaha ini mengalami peningkatan Penjualan setiap bulan					
2.	Adanya peningkatan jumlah Konsumen setiap bulan					
3.	Saya mendapat modal dari luar usaha					
4.	Modal usaha yang saya dapat selalu Meningkat					
5.	Banyak calon karyawan yang Melamar disini					
6.	Setiap tahunUMKM ini menambah Karyawan karena pekerjaan semakin banyak					
7.	Keuntungan/laba usaha setiap bulan kadang meningkatatau kadang Menurun					

Lampiran 6. Dokumentasi



Lampiran 7 Uji Turnitin

SKRIPSI ENDANG			
ORIGINALITY REPORT			
24%	24%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		10%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source		2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source		1%
6	123dok.com Internet Source		1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
8	text-id.123dok.com Internet Source		1%
9	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		<1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		<1%
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper		<1%
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source		<1%
13	docplayer.info Internet Source		<1%
14	tutorbisnis.com Internet Source		<1%
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper		<1%
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
17	Submitted to Gyeongsang National University Student Paper		<1%
18	sirisma.unisri.ac.id Internet Source		<1%